

***RE-DESIGN* GELANGGANG KOTABARU JAMBI DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

SKRIPSI



disusun oleh

Muhammad Zikri Nugraha

17.84.0014

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

2023

***RE-DESIGN* GELANGGANG KOTABARU JAMBI DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi Arsitektur



disusun oleh

Muhammad Zikri Nugraha

17.84.0014

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
2023**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

***RE-DESIGN* GELANGGANG KOTABARU JAMBI DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Zikri Nugraha

17.84.0014

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada tanggal 2022

Dosen Pembimbing,



Nurizka Fidali, S. T, M. Sc

NIK. 190302324

PENGESAHAN

SKRIPSI

**RE-DESIGN GELANGGANG KOTABARU JAMBI DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Zikri Nugraha

17.84.0014

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 10 Oktober 2020

Susunan Dewan Penguji

Nama Penguji

Tanda Tangan

Nurizka Fidali, S.T., M. Sc



NIK. 190302324

Prasetyo Febriarto, S.T., M. Sc



NIK. 190302301

RR. Sophia Ratna H., S.T., M. Sc



NIK. 190302292

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Tanggal

10 Oktober 2020

DEKAN FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI



Sudarmawan, S. T., M. T

PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Zikri Nugraha

NIM : 17.84.0014

Dengan ini menyatakan bahwa hasil karya Studio Proyek Akhir Arsitektur yang mencakup Buku Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan yang berjudul : **RE-DESIGN GELANGGANG KOTABARU JAMBI DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR**

merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam KPA ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan, bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya yang mencakup Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Gambar Rancangan ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta dengan membatalkan gelar dan ijazah yang telah saya peroleh dan akan saya kembalikan kepada Universitas Amikom Yogyakarta.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dengan segenap kesadaran dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 23 Desember 2022



Muhammad Zikri Nugraha

NIM.17.84.0014

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk:

Orang tua saya yang telah membesarkan dan mendidik dengan baik dan sepenuh hati serta tidak pernah berhenti memberi motivasi.

Kakak saya Agnesia Winandri, yang selalu mendorong serta memberi semangat motivasi dan masukan agar saya terus melanjutkan pengerjaan laporan.

Sahabat-sahabat dan teman seperjuangan saya: Nia, Fad, Zul, Ardi, Della, Genta, Tio, Angga, Wasca, Feisal, Udi, Adit, Enggar

Teman-teman seperjuangan mahasiswa Arsitektur Amikom Yogyakarta yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya persembahkan Tugas Akhir ini untuk:

“Kapan masuk Studio Akhir?”

“Kapan skripsinya selesai?”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan atas keharidat Allah SWT, karena berkat rahmat-Nya, Laporan KPA (Konsep Perancangan Arsitektur) dengan judul “*Re-Design* Gelanggang Kotabaru Jambi Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular” ini dapat terselesaikan sebagaimana bagian dari syarat untuk menempuh SPAA (Studio Perancangan Akhir Arsitektur) dalam perjalanan mendapatkan gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Amikom Yogyakarta.

Terselesaikan dan tersusunnya laporan Konsep Perancangan Arsitektur ini tidak terlepas dari bantuan, masukan dan saran, diskusi, bimbingan serta bantuan dukungan, terutama dukungan moral agar saya bisa terus lanjut menyelesaikan laporan ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Nurizka Fidali, S.T, M.Sc, Selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing KPA Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Seluruh Dosen Pengajar mata kuliah Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Orang tua, saudara dan teman-teman seperjuangan mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amikom Yogyakarta yang terus memberikan dukungan dan motivasi agar tidak menyerah.

Penyusun sepenuhnya menyadari bahwa penulisan laporan KPA ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik serta saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penyusun untuk menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Juli 2022

Muhammad Zikri Nugraha

DAFTAR ISI

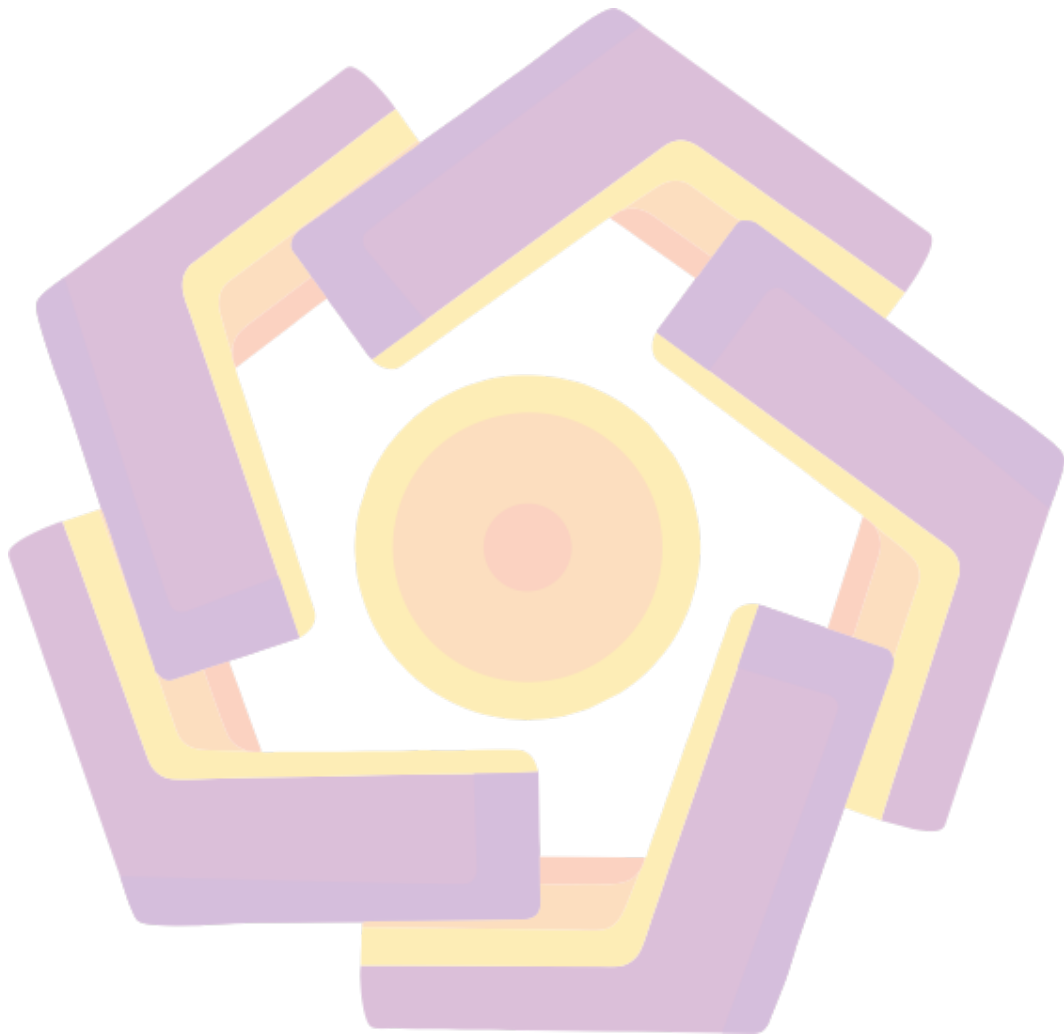
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
ABSTRAK.....	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.1.1 Pemilihan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.....	4
1.1.2 Pemilihan Gelanggang Olahraga Kotabaru, Jambi	5
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan dan sasaran	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Sasaran	6
1.4 Metode pembahasan	6
1.5 Ruang lingkup rancangan.....	7
1.6 Kerangka berfikir	8
1.7 Sistematika penulisan.....	9
BAB II.....	10
TINJAUAN TEORI	10
2.1 Tinjauan Umum.....	10
2.1.1 Judul	10
2.1.2 Pengertian.....	10
2.2 Elaborasi Tema.....	11
2.3 Tinjauan Khusus.....	12
2.3.1 Arsitektur Neo-Vernakular	12

2.3.1.1	Pengertian	12
2.3.1.2	Ciri Arsitektur Neo-Vernakular	13
2.3.2	Arsitektur Tradisional Jambi	14
2.3.2.1	Rumah Tradisional Suku Batin	15
2.3.2.2	Ragam Hias Bangunan	21
2.3.2.3	Rumah Tradisional Suku Kerinci	23
2.3.2.4	Ragam Hias Bangunan	26
2.3.3	Gelanggang Olahraga	28
2.3.3.1	Pengertian	28
2.3.3.2	Syarat Lokasi	30
2.3.3.3	Klasifikasi Gelanggang Olahraga	31
2.3.4	Interpretasi Tema	33
2.3.5	Studi Preseden	34
2.3.6	Tujuan Pengembangan GOR Kotabaru, Jambi	38
2.3.7	Kegiatan Operasional GOR Kotabaru, Jambi	38
2.3.7.1	Kegiatan Penyewaan	38
2.4	Kajian Teori	39
BAB III		41
TINJAUAN LOKASI		41
3.1	Gelanggang Olahraga Kotabaru, Jambi	41
3.1.1	Latar Belakang Pemilihan Lokasi	41
3.1.2	Lokasi bangunan	43
3.1.3	Peraturan daerah kota jambi	44
3.1.4	Penggunaan bangunan	46
3.1.5	Eksisting GOR Kotabaru, Jambi	48
BAB IV		51
ANALISIS		51
4.1	Analisis Perencanaan Atas Dasar Kebutuhan Pemakai	51
4.2	Analisis Pelaku	51
4.2.1	Pelaku kegiatan	51
4.2.2	Pola kegiatan pelaku	53

4.3	Analisis Ruang	58
4.3.1	Jenis karakter ruang.....	58
4.3.2	Kebutuhan ruang	59
4.4	Analisis Besaran Ruang.....	63
4.4.1	Program ruang.....	64
4.4.2	Rekapitulasi besaran ruang	67
4.5	Analisis permasalahan	68
4.5.1	Permasalahan pada eksisting.....	68
4.5.2	Analisis SWOT	69
4.6	Analisis Perancangan Tapak	72
4.6.1	Analisis Tautan Wilayah.....	72
4.6.2	Analisis Tata Guna Lahan.....	74
4.6.3	Analisis Arah Matahari dan Angin	76
4.6.4	Analisis Vegetasi.....	77
4.6.5	Analisis Pencapaian	78
4.6.6	Analisis Drainase	78
4.6.7	Analisis Kebisingan	79
4.6.8	Analisis Sirkulasi Kendaraan	80
4.7	Analisis Gubahan	81
4.8	Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang.....	82
4.8.1	Analisis Pencahayaan.....	82
4.8.1.1	Pencahayaan alami	82
4.8.1.2	Pencahayaan buatan	82
4.8.2	Analisis Penghawaan	83
4.8.2.1	Penghawaan alami.....	83
4.8.2.2	Penghawaan buatan	84
4.9	Analisis Sistem Utilitas	84
4.9.1	Utilitas air bersih.....	84
4.9.2	Utilitas air kotor dan air hujan	85
4.9.3	Utilitas jaringan listrik.....	85
4.9.4	Utilitas pembuangan sampah	86
4.9.5	Utilitas pencegahan kebakaran.....	86

4.10	Analisis Struktur.....	88
BAB V.....		91
KONSEP PERENCANAAN		91
5.1	Konsep Program Ruang.....	91
5.1.1	Konsep Pola Sirkulasi Pengguna	91
5.1.2	Konsep Hubungan Ruang	94
5.1.3	Konsep Peruntukkan Pada Lahan Kawasan.....	95
5.1.4	Konsep Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular.....	96
5.1.4.1	Pada Bangunan GOR Kotabaru, Jambi	96
5.1.4.2	Pada Kawasan GOR Kotabaru, Jambi.....	99
5.2	Konsep Aksesibilitas	100
5.2.1	Konsep Aksesibilitas Makro	100
5.2.2	Konsep Aksesibilitas Mikro.....	100
5.3	Konsep Tampilan Kawasan.....	102
5.3.1	Konsep Gubahan Massa Bangunan GOR	102
5.4	Konsep Vegetasi.....	103
5.5	Konsep Aklimatisasi Ruang	107
5.5.1	Konsep Pencahayaan.....	107
5.5.1.1	Pencahayaan Alami	108
5.5.1.2	Pencahayaan Buatan.....	109
5.5.2	Konsep Penghawaan	110
5.5.2.1	Penghawaan Alami.....	110
5.5.2.2	Penghawaan Buatan	111
5.6	Konsep Utilitas	112
5.6.1	Konsep Utilitas Air bersih.....	112
5.6.2	Konsep Utilitas Air kotor dan Hujan	113
5.6.3	Konsep Jaringan Listrik	115
5.6.4	Konsep Pencegahan Kebakaran	116
5.6.5	Konsep Pembuangan Sampah.....	117
5.7	Konsep Struktur.....	118
5.7.1	Konsep Sub Struktur	118

5.7.2	Konsep Super Struktur	119
5.7.3	Konsep <i>Upper</i> Struktur	120



DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1. 1 GOR Kotabaru, Jambi	1
Gambar 1. 2 Fasad Depan GOR Kotabaru Jambi	3
Gambar 1. 3 Ornamen Fasad GOR Kotabaru Jambi.....	3

BAB II

Gambar 2. 1 Rumah Adat Kajang Lako.....	16
Gambar 2. 2 Rumah Adat Kajang Lako Tampak Samping	16
Gambar 2. 3 Rumah Adat Kajang Lako Tampak Depan	16
Gambar 2. 4 Denah Rumah Kajang Lako	17
Gambar 2. 5 Denah Tiang Rumah Kajang Lako.....	19
Gambar 2. 6 Motif Bungo Tanjung.....	21
Gambar 2. 7 Motif Tampuk Manggis	22
Gambar 2. 8 Motif Bungo Jeruk	22
Gambar 2. 9 Motif Ikan.....	23
Gambar 2. 10 Rumah Adat Suku Kerinci “Rumah Larik”.....	23
Gambar 2. 11 Skema Dinding Rumah Larik.....	24
Gambar 2. 12 Motif Paku Kacang Belimbing.....	27
Gambar 2. 13 Motif Paku Kacang Belimbing disitlir	27
Gambar 2. 14 Motif Kangkung Patah Tumbuh Hilang Berganti.....	27
Gambar 2. 15 Motif Chrosnat Bil Hamz.....	28
Gambar 2. 16 Motif Pilin Ganda.....	28
Gambar 2. 17 Terengganu Indoor Stadium.....	34
Gambar 2. 18 GOR C-Tra Arena Bandung.....	35
Gambar 2. 19 Masjid Raya Sumatera Barat.....	37

BAB III

Gambar 3. 1 Ajang kompetisi bola voli amatir	41
Gambar 3. 2 Sebagai Lokasi Vaksinasi masal	41
Gambar 3. 3 Ekseksisting Lokasi GOR Kotabaru, Jambi	42
Gambar 3. 4 Denah Lantai 1 GOR Kotabaru, Jambi.....	42
Gambar 3. 5 Denah lantai 2 GOR Kotabaru, Jambi.....	43
Gambar 3. 6 Eksisting Lokasi GOR Kotabaru, Jambi	43
Gambar 3. 7 Peta Pola Tata Ruang Kota Jambi	44
Gambar 3. 8 Persentase KDB, KLB, dan KDH Kota Jambi.....	45
Gambar 3. 9 Suasana Area Parkir Mobil GOR Kotabaru	49
Gambar 3. 10 Selasar dan Koridor Lantai 2 GOR Kotabaru	49
Gambar 3. 11 Area Tribun GOR Kotabaru Jambi	50
BAB IV	
Gambar 4. 1 Diagram sirkulasi Pengguna GOR	53
Gambar 4. 2 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Penonton)	54
Gambar 4. 3 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Pengelola Gedung)	55
Gambar 4. 4 Gambar 4.. Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Media)	55
Gambar 4. 5 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Pengelola pertandingan).....	56
Gambar 4. 6 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Wasit dan official).....	56
Gambar 4. 7 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Pemain)	57
Gambar 4. 8 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Pengunjung berolahraga)	57
Gambar 4. 9 Kondisi Selasar Lantai 2 GOR Kotabaru, Jambi	68
Gambar 4. 10 Kondisi Tribun dan arena GOR Kotabaru, Jambi.....	69
Gambar 4. 11 Peta Pola Tata Ruang Kota Jambi	72
Gambar 4. 12 Batas Eksisting Lokasi	73
Gambar 4. 13 Tata Guna Lahan di Kawasan GOR.....	74
Gambar 4. 14 View eksisting	75
Gambar 4. 15 Arah matahari dan angin	76
Gambar 4. 16 Analisis Vegetasi.....	77

Gambar 4. 17 Sirkulasi pencapaian.....	78
Gambar 4. 18 Drainase kawasan GOR Kotabaru, Jambi	78
Gambar 4. 19 Sumber Kebisingan	79
Gambar 4. 20 Sirkulasi kendaraan	80
Gambar 4. 21 Sirkulasi kendaraan	81
Gambar 4. 22 Transformasi Gubahan Massa Bangunan GOR Kotabaru Jambi... ..	82
Gambar 4. 23 Standar penerangan lapangan olahraga	83
Gambar 4. 24 Skema Utilitas Air bersih	84
Gambar 4. 25 Skema Utilitas Air Kotor (cair)	85
Gambar 4. 26 Skema Utilitas Air Kotor (Padat)	85
Gambar 4. 27 Skema Utilitas Air Hujan	85
Gambar 4. 28 Skema Utilitas Jaringan Listrik	86
Gambar 4. 29 Skema Utilitas Pembuangan Sampah.....	86
Gambar 4. 30 Skema Utilitas Fire hydrant.....	87
Gambar 4. 31 Pondasi Tiang Pancang	88
Gambar 4. 32 Pondasi Batu kali.....	88
Gambar 4. 33 Kolom Beton bertulang	88
Gambar 4. 34 Balok Beton.....	89
Gambar 4. 35 Rangka Atap Baja WF	89
Gambar 4. 36 Rangka Baja ringan	89
Gambar 4. 37 Finishing atap zinalume.....	90
Gambar 4. 38 Finishing atap polycarbonate	90
Gambar 4. 39 Finishing genteng tanah liat	90

BAB V

Gambar 5. 1 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Penonton)	91
Gambar 5. 2 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Pengelola Gedung)	91
Gambar 5. 3 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Media)	92
Gambar 5. 4 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Pengelola pertandingan).....	92

Gambar 5. 5 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Wasit dan official).....	93
Gambar 5. 6 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Pemain)	93
Gambar 5. 7 Diagram sirkulasi Pengguna GOR (Pengunjung berolahraga)	94
Gambar 5. 8 Diagram Hubungan Ruang.....	94
Gambar 5. 9 Konsep Peruntukkan Lahan Kawasan.....	95
Gambar 5. 10 Konsep Neo-vernakular pada Bangunan GOR	96
Gambar 5. 11 Secondary Skin menggunakan motif Paku Kacang Belimbing	96
Gambar 5. 12 motif ikan pada balok bangunan	97
Gambar 5. 13 Motif Bungo tanjong	97
Gambar 5. 14 Motif Pilin Ganda.....	97
Gambar 5. 15 Contoh Ornamen di langit-langit GOR	98
Gambar 5. 16 Contoh Ornamen pada dinding	98
Gambar 5. 17 Lampu Jalan di Kawasan Gubernuran Jambi	99
Gambar 5. 18 Konsep Aksesibilitas makro.....	100
Gambar 5. 19 Konsep Aksesibilitas mikro	100
Gambar 5. 20 Ramp Aksesibilitas Mikro.....	101
Gambar 5. 21 Konsep Gubahan Massa Kawasan GOR.....	102
Gambar 5. 22 Konsep Vegetasi Kawasan	103
Gambar 5. 23 Konsep Vegetasi Area 1	104
Gambar 5. 24 Konsep Vegetasi Area 2	105
Gambar 5. 25 Konsep Vegetasi Area 3	106
Gambar 5. 26 Pencahayaan Alami pada Area Arena	108
Gambar 5. 27 Pencahayaan Alami pada Area Lobby	108
Gambar 5. 28 Pencahayaan Lampu Sorot Arena	109
Gambar 5. 29 Pencahayaan Lampu Pada Ruangan di Lantai 1	109
Gambar 5. 30 Penghawaan Alami Pada Bangunan.....	110
Gambar 5. 31 Penghawaan Buatan Pada Bangunan	111
Gambar 5. 32 Konsep Utilitas Air Bersih	112

Gambar 5. 33 Konsep Utilitas Air kotor cair	113
Gambar 5. 34 Konsep Utilitas Air kotor padat	113
Gambar 5. 35 Konsep Utilitas air hujan.....	114
Gambar 5. 36 Konsep Jaringan listrik.....	115
Gambar 5. 37 Genset 40Kva Silent Type.....	115
Gambar 5. 38 Konsep Pencegahan Kebakaran	116
Gambar 5. 39 Konsep Pencegahan Kebakaran Lt.1.....	116
Gambar 5. 40 Konsep Pencegahan Kebakaran Lt.2.....	117
Gambar 5. 41 Penyebaran Tempat Sampah Kawasan	117
Gambar 5. 42 Penyebaran Tempat Sampah Bangunan.....	118
Gambar 5. 43 Pondasi Batu kali.....	118
Gambar 5. 44 Pondasi Footplate	119
Gambar 5. 45 Kolom bertulang.....	119
Gambar 5. 46 Balok Beton.....	120
Gambar 5. 47 Finishing atap zinalume.....	120
Gambar 5. 48 Rangka Atap Baja WF	120
Gambar 5. 49 Finishing atap polycarbonate	121
Gambar 5. 50 Genteng Tanah Liat/ Keramik.....	121
Gambar 5. 51 Rangka Baja ringan	121

DAFTAR TABEL

BAB II

Tabel 2. 1 Klasifikasi Tipe GOR 31

Tabel 2. 2 Klasifikasi kapasitas tempat duduk GOR) 33

BAB III

Tabel 3. 1 Jam Penyewaan GOR Kotabaru Jambi 47

Tabel 3. 2 Jam Penggunaan Halaman GOR Kotabaru Jambi 48

BAB IV

Tabel 4. 1 Kebutuhan Ruang (Pengunjung Penonton) 59

Tabel 4. 2 Kebutuhan Ruang (Pengelola Gedung) 59

Tabel 4. 3 Kebutuhan Ruang (Pengelola Pertandingan) 60

Tabel 4. 4 Kebutuhan Media 61

Tabel 4. 5 Kebutuhan Ruang (Wasit atau Official) 62

Tabel 4. 6 Kebutuhan Ruang (Pemain atau Atlet) 62

Tabel 4. 7 Kebutuhan Ruang (Pengunjung Berolahraga) 63

Tabel 4. 8 Program Ruang 64

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Besaran Ruang 67

Tabel 4. 10 Area Bebas 67

Tabel 4. 11 Tabel SWOT 69

Tabel 4. 12 Tanggapan SWOT 71

BAB V


Tabel 5. 1 Konsep Vegetasi Area 1 104

Tabel 5. 2 Konsep Vegetasi Area 2 105

Tabel 5. 3 Konsep Vegetasi Area 3 107

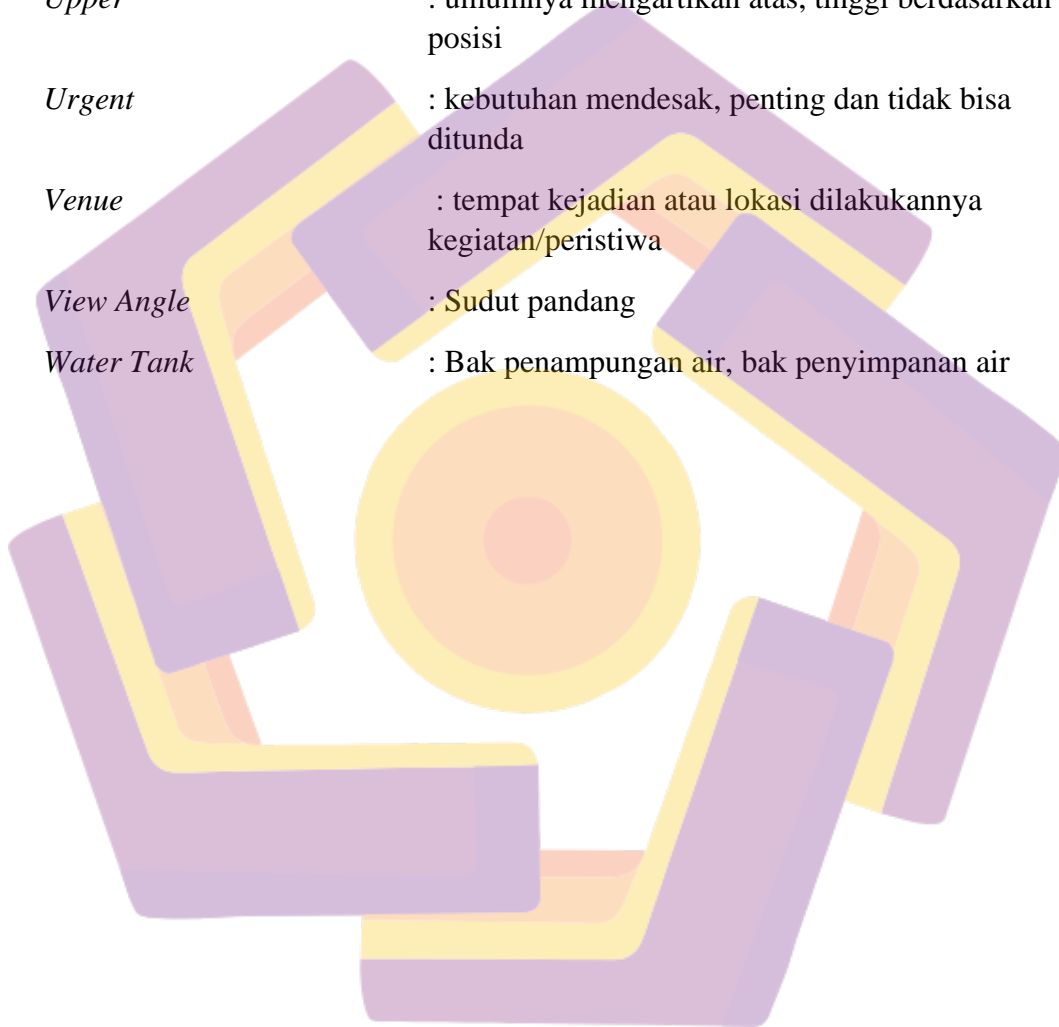
DAFTAR ISTILAH

<i>AC (Air Conditioner)</i>	: Sebuah alat penyejuk udara, pendingin udara dan juga untuk menstabilkan kelembaban udara dan suhu udara.
<i>Barrier</i>	: Sebuah alat atau perantara yang berfungsi sebagai penghalang
<i>Briefing</i>	: kegiatan berupa pengarahan kepada individu, atau berupa sosialisasi
<i>Direct</i>	: Bersifat langsung tanpa ada yang menghalangi
<i>Event</i>	: suatu agenda, kegiatan atau acara tertentu yang menunjukkan, menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting.
<i>Fire Hydrant</i>	: titik sambungan untuk petugas pemadam kebakaran, biasanya berupa titik persediaan air.
<i>Finishing</i>	: proses penyempurnaan akhir atau penyelesaian dari suatu benda atau bangunan.
<i>General Cleaning</i>	: proses pembersihan sebuah gedung secara keseluruhan yang dilakukan secara berkala.
<i>General Lighting</i>	: pencahayaan umum yang menjadi sumber penerangan utama pada sebuah ruangan.
<i>Hydrant Pillar</i>	: alat pemadam kebakaran yang terhubung dengan sumber air bertekanan.
<i>Image</i>	: sebuah gambaran akan suatu hal
<i>Indirect</i>	: bersifat tidak langsung, atau ada yang menghalangi
<i>Indoor</i>	: umumnya berupa keterangan tempat, seperti di dalam bangunan
<i>Indoor Arena</i>	: Gelanggang di dalam bangunan
<i>Jockey Pump</i>	: salah satu pompa yang terdapat dalam instalasi hydrant
<i>Jogging Track</i>	: Rute untuk berlari



<i>Lobby</i>	: umumnya dimaksudkan keterangan tempat, titik temu di dalam bangunan
<i>Main</i>	: bersifat utama, atau yang pertama dan diutamakan
<i>Maintenance</i>	: pengecekan dan pemeliharaan berkala, baik itu berupa barang ataupun pada bangunan.
<i>Mechanical Electrical</i>	: Elemen pekerjaan di industri konstruksi untuk melengkapi fasilitas gedung.
<i>Media Centre</i>	: pusat atau sarana pengelola komunikasi dan informasi.
<i>Mixed Zone</i>	: area bagi para jurnalis untuk mewawancarai semua pemain
<i>Multievent</i>	: sebuah kompetisi di mana terdapat beberapa cabang olahraga yang dipertandingkan.
<i>Official</i>	: umumnya bersifat resmi.
<i>Open Space</i>	: area ruang terbuka pada suatu tempat atau bangunan.
<i>Post-Modern</i>	: Gerakan abad akhir ke-20 dalam seni, arsitektur, dan kritik yang melanjutkan modernism.
<i>Pumping</i>	: umumnya berupa kegiatan memompa
<i>Ramp</i>	: sebuah bidang miring dan berupa permukaan datar untuk membantu aksesibilitas
<i>Re-Design</i>	: berasal dari Bahasa Inggris <i>re-design</i> yang dimana terdiri dari dua unsur, yakni <i>re</i> yang artinya mengulang kembali dan <i>design</i> yang artinya merencanakan atau membentuk, pada dasarnya <i>redesign</i> mengartikan merencanakan kembali atau membentuk ulang sesuatu yang sudah ada
<i>Secondary Skin</i>	: merupakan salah satu bagian terluar dari fasad bangunan yang umumnya tidak langsung menempel pada dinding eksterior rumah
<i>Septic Tank</i>	: suatu kolam atau bak bersekat-sekat sehingga terbagi-bagi dalam beberapa ruang, biasanya terdapat di bawah tanah
<i>Sequence</i>	: berupa rangkaian, urutan, atau rentetan

<i>Silent</i>	: umumnya bersifat diam, bisu atau sunyi
<i>Single Seat</i>	: tempat duduk tunggal
<i>Spot</i>	: umumnya berupa titik, atau penanda lokasi atau tempat
<i>Sport</i>	: kegiatan olahraga, atau kegiatan jasmani
<i>Upper</i>	: umumnya mengartikan atas, tinggi berdasarkan posisi
<i>Urgent</i>	: kebutuhan mendesak, penting dan tidak bisa ditunda
<i>Venue</i>	: tempat kejadian atau lokasi dilakukannya kegiatan/peristiwa
<i>View Angle</i>	: Sudut pandang
<i>Water Tank</i>	: Bak penampungan air, bak penyimpanan air



ABSTRAK

Sarana olahraga menjadi salah satu faktor pendukung dalam suatu daerah guna menunjang fasilitas dan wadah untuk menyalurkan dan menyelenggarakan ajang olahraga. Gelanggang Olahraga (GOR) Kotabaru, Jambi merupakan salah satu sarana olahraga yang terletak pada kawasan di tengah Kecamatan Kotabaru, Jambi. Pada kawasan GOR Kotabaru, Jambi selain bangunan GOR yang digunakan sebagai wadah menyelenggarakan kegiatan olahraga dan juga kegiatan umum lainnya, kawasan sekitar bangunan GOR juga digunakan oleh masyarakat umum sebagai lokasi berolahraga.

GOR Kotabaru, Jambi pada 2018 mendapat revitalisasi bangunan, pada bagian fasad dan prasarana bangunan. Namun, kurangnya pemeliharaan dan pengecekan berkala serta akses bangunan yang bisa dicapai dari berbagai penjuru membuat bangunan GOR menjadi tidak terawat serta rawan akan tindakan pengerusakan. Perlunya memberikan batas akses berupa limitasi antara bangunan dan kawasan, untuk menjaga bangunan serta prasarananya. Tingginya tingkat pengunjung pada kawasan GOR untuk melakukan beragam aktivitas baik olahraga atau kegiatan lainnya membuat kawasan GOR memiliki daya tarik serta menjadi magnet bagi masyarakat umum.

Perencanaan pada kawasan GOR Kotabaru, Jambi dengan menggunakan pendekatan arsitektur Neo-Vernakular diharapkan mampu memberikan citra kawasan dan bangunan arsitektural Jambi dengan sentuhan modernisasi terutama pada bangunannya sebagai pusat dari kawasan GOR Kotabaru, Jambi.

Kata kunci: arsitektur, GOR, limitasi, neo-vernakular

ABSTRACT

Sports facilities are one of the supporting factors in an area to support facilities and containers to distribute and organize sports events. The Kotabaru Sports Center (GOR), Jambi is one of the sports facilities located in the middle of Kotabaru District, Jambi. In the Kotabaru GOR area, Jambi, apart from the GOR building which is used as a place to organize sports activities and other public activities, the area around the GOR building is also used by the general public as a sports location.

GOR Kotabaru, Jambi in 2018 received a building revitalization, in the facade and building infrastructure. However, the lack of maintenance and periodic checks as well as building access that can be reached from various directions makes the GOR building unkempt and prone to acts of destruction. The need to provide access limits in the form of limitations between buildings and areas, to maintain buildings and infrastructure. The high level of visitors in the GOR area to carry out various activities, both sports and other activities, makes the GOR area attractive and becomes a magnet for the general public.

Planning for the Kotabaru Sports Center area, Jambi using the Neo-Vernacular architectural approach is expected to be able to provide an image of the Jambi architectural area and buildings with a touch of modernization, especially in the building as the center of the Kotabaru Gymnasium area, Jambi.

Keywords: architecture, GOR, limitations, neo-vernacular